

## **ABSTRACT**

**Background :** Hypertension is a chronic disease that requires long-term therapy to prevent serious complications. Patient compliance in taking antihypertensive medication is very important to control this disease, but the level of compliance is still low.

**Aims :** This study aims to identify factors associated with compliance in taking antihypertensive medication at the Putri Ayu Health Center, Jambi City.

**Methods :** This study used a cross-sectional design with 98 hypertensive patients selected through consecutive sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed with bivariate chi-square and multivariate logistic regression tests.

**Results :** The chi-square results showed there was an association between age ( $p=0.027$ ), education level ( $p<0.01$ ), drug interval ( $p<0.01$ ), knowledge level ( $p<0.01$ ), treatment motivation ( $p<0.01$ ), and family support ( $p<0.01$ ) with adherence to taking antihypertensive medication. There was no relationship between gender ( $p=0.306$ ), occupation ( $0.060$ ), and the role of health workers ( $p=0.133$ ) with adherence to taking antihypertensive medication. The results of logistic regression test factors that have the most significant relationship are the level of knowledge ( $p<0.01$ ;  $\text{Exp}(B)=18.495$ ;  $95\%CI=3,263-104,844$ ).

**Conclusion :** Adherence to taking medication at the Putri Ayu Community Health Center in Jambi City is related to age, education, drug interval, knowledge, motivation, and family support, but not related to gender, occupation, and the role of health workers. The most significantly related factors are knowledge about hypertension.

**Keywords :** Hypertension, Medication Adherence, Adherence Factors

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Hipertensi adalah penyakit kronis yang memerlukan terapi jangka panjang untuk mencegah komplikasi serius. Kepatuhan pasien dalam minum obat antihipertensi sangat penting untuk mengendalikan penyakit ini, namun tingkat kepatuhan masih rendah.

**Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan dalam minum obat antihipertensi di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi.

**Metode :** Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dengan 98 pasien hipertensi yang dipilih melalui teknik *consecutive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis dengan uji bivariat *chi-square* dan multivariat *regresi logistik*.

**Hasil :** Hasil *chi-square* menunjukkan ada hubungan antara usia ( $p=0,027$ ), tingkat pendidikan ( $p=0,007$ ), interval obat ( $p<0,01$ ), tingkat pengetahuan ( $p<0,01$ ), motivasi pengobatan ( $p<0,01$ ), dan dukungan keluarga ( $p<0,01$ ) dengan kepatuhan minum obat antihipertensi. Tidak ada hubungan jenis kelamin ( $p=0,306$ ), pekerjaan ( $p=0,060$ ), dan peran tenaga kesehatan ( $p=0,133$ ) dengan kepatuhan minum obat antihipertensi. Hasil uji *regresi logistik* faktor yang memiliki hubungan paling bermakna adalah tingkat pengetahuan ( $p<0,01$ ;  $\text{Exp(B)}=18,495$ ;  $95\%\text{CI}=3,263-104,844$ ).

**Kesimpulan :** Kepatuhan minum obat di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi berhubungan dengan usia, pendidikan, interval obat, pengetahuan, motivasi, dan dukungan keluarga, namun tidak berhubungan dengan jenis kelamin, pekerjaan, dan peran tenaga kesehatan. Faktor yang paling berhubungan secara bermakna adalah tingkat pengetahuan tentang hipertensi.

**Kata kunci :** Hipertensi, Kepatuhan Obat, Faktor-Faktor Kepatuhan